

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kesimpulan Statistik

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas positif siswa pada teman sebaya dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Hal ini terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh $Z_{hitung} = -2,366$ dan dibandingkan dengan $Z_{tabel} 0,05 = 2$. Karena $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dengan taraf signifikansi 5% antara skor konformitas positif siswa pada teman sebaya sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok kepada subjek.

2. Kesimpulan Penelitian

Konformitas positif siswa pada teman sebaya dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Hal ini ditunjukkan dari sikap siswa saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang aktif

dalam mengungkapkan ketidak sukanya terhadap norma kelompok teman sebaya yang selama ini diikuti oleh siswa. Siswa mulai bisa menilai dampak positif dan negatif yang didapatkan dari konformitas itu sendiri.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah:

1. Kepada Siswa

Kepada siswa hendaknya dapat memilih pertemanan yang pantas untuk diikuti. Dengan melihat dan dampak positif dan negatifnya bagi diri sendiri hal tersebut akan menjadi modal besar bagi siswa untuk melewati masa remaja yang baik dan berprestasi.

2. Kepada para peneliti

Kepada para peneliti, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai layanan dan model pendekatan dalam bimbingan dalam meningkatkan konformitas positif siswa pada teman sebaya.

3. Kepada guru bimbingan konseling

Kepada guru bimbingan konseling hendaknya dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok dan berbagai pendekatan lainnya untuk mengarahkan fenomena konformitas yang terjadi pada siswa, agar perkembangan siswa sebagai seorang remaja dapat berkembang dengan baik karena konformitas pada siswa merupakan tugas perkembangan yang tidak bisa dihindarkan dan harus diarahkan dengan baik.